

STRATEGI PENGEMBANGAN PULAU TIKUS PROVINSI BENGKULU

Herlin¹, Rina Trisna Yanti²

^{1,2}Manajemen, Universitas Dehasen Bengkulu

Email : ¹herlin@unived.ac.id, ²Rinatrisnayanti@rocketmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan pariwisata pulau tikus provinsi Bengkulu dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif eksploratif, dengan menggunakan primer (observasi dan kuisiner) dan data sekunder diperoleh Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu, dengan sampel dalam penelitian ini berjumlah 125 orang. Metode Analisis data menggunakan Uji Reliabilitas dan Analisis SWOT. Hasil analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity dan Treaths) menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata pulau tikus provinsi Bengkulu yang terdiri dari faktor strategis internal (IFAS) terdiri dari Kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) memperoleh total skor sebesar 4,28 dan kekuatan (Strength) sebesar 2,27, ini berarti bahwa objek wisata pulau tikus Bengkulu memiliki kekuatan (Strength) yang lebih besar dari kelemahan (Weakness). Sedangkan faktor eksternal (EFAS), yang terdiri dari peluang (Opportunity) dan Ancaman (Treaths) dengan total skor sebesar 4,25 dan peluang (Opportunity) sebesar 2,32 yang berarti objek wisata pulau tikus Bengkulu memiliki peluang (Opportunity) yang lebih besar dari ancaman (Treaths). Titik pertemuan antara kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berada kuadran I yang berarti strategi yang diterapkan adalah mendukung strategy aggressive. Pada kuadran I ini menunjukkan bahwa objek wisata pulau tikus provinsi Bengkulu memiliki peluang (Opportunity) dan Kelemahan (Weakness) yang sama besar sehingga, strategi yang dapat diterapkan adalah mendukung kebijaksanaan yang agresif (Growth Oriented Strategy yaitu dengan cara Pengembangan transportasi dan sarana pendukung ke kawasan objek wisata pulau tikus

Kata kunci : Strategi pengembangan pariwisata, analisis SWOT

PENDAHULUAN

Provinsi Bengkulu merupakan salah satu provinsi yang berada di bagian Barat pulau Sumatra pada garis lintang 101°30'31" LS dan garis bujur 101°10'30"41" BT. Provinsi Bengkulu merupakan daerah pegunungan Bukit Barisan dan memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai ke perbatasan Provinsi Lampung sepanjang kurang lebih 567 km dengan luas wilayah 151,70 km², terletak di pantai Barat Pulau Sumatera dengan luas pantai sekitar 525 km (Bappeda, 2016). Provinsi Bengkulu memiliki beberapa pulau kecil salah satu diantaranya yaitu Pulau Tikus yang merupakan satu-satunya pulau yang ada di Kota Bengkulu. Pulau Tikus dikelilingi oleh hamparan terumbu karang yang sangat luas sehingga mampu melindungi pulau ini dari abrasi akibat gelombang yang besar. Rusaknya terumbu karang telah memberikan dampak negatif terhadap Pulau Tikus, hal ini terlihat dengan semakin berkurangnya luas Pulau Tikus karena mengalami abrasi yang berlangsung makin cepat dari tahun ke tahun. Erosi pantai merupakan salah satu masalah

serius yang menyebabkan perubahan garis pantai. Selain proses alami, seperti angin, arus dan gelombang, aktivitas manusia juga menjadi penyebab terjadinya erosi pantai (Bakhtiar, 2013). Pulau tikus merupakan pulau karang kecil yang berukuran sekitar 0,8 Ha yang terletak di sebelah barat Kota Bengkulu. dengan jarak sekitar 10 KM dari pusat kota, Pulau Tikus dikelilingi karang dan kaya dengan sumber daya hayati dan sudah ditetapkan sebagai hutan wisata dengan SK Menhut No. 602/Kpts-II/1991. Pulau Tikus memiliki potensi ekowisata bahari Potensi fauna yang ada berupa ekosistem terumbu karang dan biota laut dengan perairan yang jernih dan bersih serta tidak terlalu dalam, dan berbagai jenis ikan hias yang indah, selain itu di kawasan lautnya terdapat lokasi-lokasi aman untuk kegiatan penyelaman dasar laut, dengan airnya yang jernih serta batu karangnya yang indah sehingga sangat cocok untuk olahraga *diving* dan *snorkeling* hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung dan menjadi pilihan tempat wisata bahari yang menarik. Kondisi laut berpasir putih pada malam hari menjadi habitat penyu sisik dan penyu hijau yang naik ke darat untuk bertelur.

Di bawah perairan sekitar Pulau Tikus terdapat panorama alam laut yang indah, dan sangat cocok bagi wisatawan yang senang menyelam. Selain itu. Untuk menuju obyek wisata Pulau Tikus bisa ditempuh selama 30 menit dari Pantai Tapak Padri Kota Bengkulu dengan menggunakan kapal nelayan, para nelayan setempat selain menyediakan kapal untuk disewa juga siap menjadi pemandu para wisatawan yang berkunjung ke Pulau Tikus.

Pulau tikus memiliki nilai jual dari sisi pariwisata dan berbagai potensi ekonomi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Provinsi Bengkulu, hal ini sejalan dengan program pemerintah Provinsi Bengkulu untuk menjadikan Provinsi Bengkulu sebagai Provinsi tujuan Wisata Internasional, pengembangan dari sektor pariwisata merupakan program unggulan Pemerintah Pulau Tikus yang merupakan salah satu pulau wisata alam yang ada di Provinsi Bengkulu memiliki keunggulan tersendiri selain memiliki keunggulan dan nilai jual dari kondisi alamnya juga memiliki nama yang unik dan khas sehingga menimbulkan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Namun dari berbagai keunggulan wisata yang dimiliki pulau tikus belum banyak di ketahui oleh wisatawan, dan belum di eksploitasi oleh pemerintah Provinsi Bengkulu sehingga belum memberikan pengaruh sumbangan terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) Provinsi Bengkulu serta masih kurangnya fasilitas yang dapat menunjang sektor pariwisata di Pulau Tikus.

Pembangunan pariwisata ke Pulau Tikus ini. Salah satu yang mempunyai kontribusi terbesar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sektor pariwisata. Sehingga diperlukannya strategi pengembangan pariwisata menjadi salah satu agenda strategis dalam meningkatkan perekonomian dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Bengkulu. Dalam upaya menunjang program Pemerintah Menuju Bengkulu Provinsi pariwisata melalui pembangunan dan pengembangan potensi wisata yang ada di pulau Tikus maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Tikus Provinsi Bengkulu”**.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif eksploratif dengan melalui

pengumpulan data yang berkaitan dengan strategi pengembangan pariwisata Pulau Tikus. Pengambilan data yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Perolehan data primer dilakukan melalui kuisioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung, masyarakat penyedia sarana transportasi ke pulau tikus dan pemerintah provinsi Bengkulu yang berjumlah 125 orang, diambil melalui metode sensus, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 125 orang. Metode Analisis data menggunakan uji reliabilitas dan analisis SWOT

Tabel.3.1 Matrix SWOT

IFAS	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi S-O Ciptakan Strategi Yang Menggunakan Kekuatan	Strategi W-O Ciptakan Strategi Yang Meminimalkan Kelemahan
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi S-T Ciptakan Strategi Yang Menggunakan Kekuatan Untuk Mengatasi Ancaman	Strategi W-T Ciptakan Strategi Yang Meminimalkan Kelemahan Untuk Menghindari Ancaman

Sumber : Rangkuti (2016 h.31)

Penjelasan :

1. Strategi SO adalah digunakan untuk memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada dan untuk memanfaatkan semua peluang dengan sebaik-baiknya.
2. Strategi ST adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman dan meminimalisasi kelemahan yang ada
3. Strategi WO adalah Strategi yang digunakan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan meminimalisasi kelemahan.
4. Strategi WT adalah strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan

berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Berikut strategi pengembangan yang dilakukan dengan melihat faktor eksternal dan faktor internal mana yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dan ancaman apa yang harus dihindari serta kelemahan yang harus diminimalisasi, dapat dilihat pada penjelasan kuadran SWOT (Rangkuti, 2016 h. 18) berikut ini :

1. Kuadran 1 adalah situasi yang sangat menguntungkan bagi pengelola yaitu Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu, karena memiliki peluang dan kekuatan yang ada.
2. Kuadran 2 adalah walaupun menghadapi berbagai macam ancaman, pengelola (Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu) masih mempunyai kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang
3. Kuadran 3 yaitu pengelola (Dinas Pariwisata provinsi Bengkulu) menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak terdapat beberapa kelemahan internal.
4. Kuadran 4 yaitu posisi ini adalah yang paling tidak menguntungkan, dimana pengelola (Dinas Pariwisata provinsi Bengkulu) menghadapi berbagai macam ancaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya Pulau tikus ini merupakan tempat singgah nelayan pada saat mencari ikan. Pulau tikus (*Mouse Island*) merupakan pulau kecil yang berada disebelah Barat Kota Bengkulu yang berjarak 10 KM dari pusat Kota Bengkulu yang terhubung langsung dengan Samudra Hindia, secara geografis terletak pada titik koordinat 3°50'17,55" LS dan 102°10'50,59"BT yang mempunyai luas 2 ha pada awalnya, dan sekarang luas pulau tikus hanya 0,6 ha yang ditopang oleh terumbu karang seluas 200 ha. Untuk pergi ke pulau tikus dapat dicapat dengan melalui jalur kampung nelayan Teluk Sepang, Pantai Jakat dan pelabuhan pulau bai Bengkulu yang dapat ditempuh kurang lebih 1,5 jam Pulau tikus terletak di Kecamatan Teluk Segara kelurahan Marlborough Kota Bengkulu.

1. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap variabel kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kekuatan	0,746	Reliabel
Kelemahan	0,691	Reliabel
Peluang	0,698	Reliabel
Ancaman	0,752	Reliabel

Sumber: Hasil penelitian, 2018

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT faktor internal (IFAS). Diperoleh faktor strategis internal terdiri dari Kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) memperoleh total skor sebesar 4,28, sehingga dapat disimpulkan bahwa objek wisata pulau tikus Bengkulu memiliki kekuatan (*Strength*) sebesar 2,27 yang lebih besar dari kelemahan (*Weakness*) sebesar 2,01. Sedangkan hasil analisis SWOT faktor eksternal (EFAS), yang terdiri dari peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Treaths*) dengan total skor sebesar 4,25, sehingga dapat disimpulkan bahwa objek wisata pulau tikus Bengkulu memiliki peluang (*Opportunity*) sebesar 2,32 yang lebih besar dari ancaman (*Treaths*) sebesar 1,93.

Berdasarkan analisis SWOT IFAS dan EFAS, berikut hasil rekapitulasi skor yang berhubungan dengan *Strength*(S), *Weaknesses*(W), *Opportunities* (O) dan *Threats* (T) :

Tabel 2. Rekapitulasi IFAS dan EFAS

Ket	IFAS		EFAS	
	S	W	O	T
Strategi Pemasaran	2,27	2,01	2,32	1,93
Kuadran	2,27-2,01= 0,26		2,32 - 1,93 = 0,39	

Sumber: data diolah, 2018

Hasil perhitungan IFAS dan EFAS pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa titik pertemuan antara kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berada kuadran I yang berarti strategi yang diterapkan adalah mendukung *strategy aggressive*. Pada kuadran I ini menunjukkan bahwa objek wisata pulau

tikus provinsi Bengkulu memiliki peluang (*Opportunity*) dan Kelemahan (*Weakness*) yang sama besar sehingga, strategi yang dapat diterapkan adalah mendukung kebijaksanaan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

3. Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Tikus Bengkulu

Strategi pengembangan objek wisata pulau tikus Bengkulu memiliki peluang (*Opportunity*) yang lebih besar untuk dikembangkan yaitu :

- a) Pengembangan transportasi dan sarana pendukung ke kawasan objek wisata pulau tikus
- b) Pengembangan sarana dan prasarana seperti penataan kawasan objek wisata pulau tikus.
- c) Penyelenggaraan event-event pariwisata yang diselenggarakan Pemerintah Daerah di kawasan objek wisata pulau tikus.
- d) Adanya peran serta masyarakat untuk sadar wisata
- e) Adanya pelaku usaha pariwisata

4. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bengkulu

Hasil analisis yang telah dilakukan mengenai strategi Pengembangan Pariwisata pulau tikus Provinsi Bengkulu dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang perlu ditingkatkan adalah :

- a) Membuat objek wisata pulau tikus sebagai kawasan unggulan destinasi wisata laut yang akan berpotensi untuk dikembangkan, dengan pertimbangan multiflyer efek secara

ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- b) Pengembangan berbagai fasilitas pendukung lainnya seperti penginapan
- c) Menjadikan objek wisata pulau tikus salah satu icon Pariwisata bahari di Provinsi Bengkulu
- d) Meningkatkan hubungan kemitraan antar lembaga dalam pengelolaan objek wisata pulau tikus. Kolaborasi antara pihak pengelolaan objek wisata pulau tikus pihak swasta dan pihak pemerintah yang optimal mempunyai kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- e) Dukungan infrastruktur penunjang pariwisata.
- f) Adanya regulasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia pariwisata.

SIMPULAN

Hasil analisis SWOT yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Objek wisata pulau tikus provinsi Bengkulu memiliki peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Thread*) yang sama besar sehingga strategi yang dapat diterapkan adalah mendukung *strategy aggressive* yaitu dengan cara Pengembangan transportasi dan sarana pendukung ke kawasan objek wisata pulau tikus

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Risiko*. Bandung. Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Ali. 2015. *Tourism Marketing*. Jakarta: Centre for academic publishing service.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Pani. 2014. Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokero). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.2, No.2, Hal. 325-331.
- Pitana, I Gede dan Gayatri, Putu. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Rangkuti, Freddy. 2002. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta :Gramedia
- Reksohadiprodjo, Sukanto. 2000. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta.BPFE
- Ridjal D. Samsul, 1997. *Peluang Pariwisata Mutiara Sumber Widy, Benih Kecerdasan*.